

PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK PADA EKSTRAKULIKULER TARI JAWARI ING BANTEN

© Intan Sulistiana, Ayo Sunaryo

* Program Studi Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia,
Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Isola, Kec Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40154, Indonesia
intansulistiana08@gmail.com, ayosekolah@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini mengenai pengembangan bakat dan minat peserta didik pada ekstrakurikuler tari Jawari Ing Banten di SMA Negeri 3 Kota Serang. Pengembangan bakat dan minat bagi peserta didik di sekolah masih sangat diperlukan. Minat dan motivasi peserta didik yang kuat akan meningkatkan kemauan semangat yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar serta kegiatan positif lainnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tari dengan materi tari Jawari Ing Banten sebagai wadah pengembangan bakat dan minat bagi peserta didik di sekolah, dengan harapan agar peserta didik dapat dengan percaya diri mengembangkan potensi yang dimiliki terhadap suatu bidang dan mengenal beberapa tari kreasi baru. Proses kegiatan ekstrakurikuler yang ingin diketahui secara mendalam dan detail, haruslah diketahui perencanaan kegiatan, proses serta hasil di dalam kegiatannya, maka dari itu diperlukan penelitian ini guna tercapainya tujuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan proses pelatihan kegiatan ekstrakurikuler tari Jawari Ing Banten melalui penilaian individu keseluruhan. Penilaian tersebut diambil dari data yang diperoleh peserta didik yang mampu mempraktekan sesuai dengan gerak tari dan iringan musik. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga menjadi tempat untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Sehubungan dengan adanya penelitian ini dapat memperoleh data dan juga mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler tari Jawari Ing Banten sebagai wadah pengembangan bakat dan minat peserta didik di sekolah.

Kata Kunci: Pengembangan Bakat Minat, Ekstrakurikuler, Tari Jawari Ing Banten

PENDAHULUAN

Setiap individu lahir dengan potensi bawaan yang perlu dikembangkan. Setiap orang memiliki karisma unik yang membuatnya berbeda dari individu lainnya. Menurut (Ali & Asrori, 2010) dalam (Yusriyah & Retnasari, 2023) bakat adalah kemampuan bawaan yang masih berpotensi atau terpendam sedangkan bakat harus melalui pelatihan dan pengembangan yang serius serta sistematis agar menjadi

kenyataan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan ini, seperti kontribusi orang tua, peran guru, dan pengaruh lingkungan Masyarakat dalam menggali serta mengasah potensi, minat, bakat, serta kreativitas peserta didik. Bakat dan minat adalah salah satu unsur dari bagian psikologis peserta didik yang sangat keberhasilan Pendidikan, maka seluruh komponen yang terlibat dalam ranah pendidikan sudah semestinya menjamin

pemerataan pendidikan, peningkatan mutu kualitas, serta manajemen pendidikan.

Bakat dan minat adalah salah satu unsur dari bagian psikologis peserta didik yang sangat menentukan sebuah keberhasilan pendidikan, maka seluruh komponen yang terlibat dalam ranah Pendidikan sudah semestinya menjamin pemerataan Pendidikan, peningkatan mutu kualitas, serta manajemen Pendidikan. Bakat adalah potensi yang perlu dikembangkan untuk mencapai keahlian, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Setiap individu memiliki bakat yang unik, baik itu dalam seni, olahraga, atau bidang lainnya. Seorang individu dapat dianggap berbakat jika mereka menunjukkan kesiapan, kemampuan yang luar biasa, serta mampu menciptakan karya-karya istimewa dibandingkan dengan orang lain.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan diantaranya: (Istiqomah Dewi, 2019) meneliti tentang bagaimana pengimplementasian pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiah Al-Istiqomah Giri Mulyo Lampung Timur. (Nurdiana Saputri dan Nurris Sa'adah, 2021) meneliti tentang memahami bagaimana pengembangan bakat dan minat peserta didik serta mengetahui bentuk evaluasi dampak positif yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. (Mahargiyanti, 2017) meneliti tentang pengimplementasian pengembangan bakat dan minat peserta didik pada ekstrakurikuler wajib pramuka. Namun, dari ketiga penelitian tersebut belum ada yang meneliti mengenai Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Pada Ekstrakurikuler Tari.

Penelitian ini menggunakan kajian teori yang menyangkut dengan pengembangan bakat dan minat peserta didik pada ekstrakurikuler yaitu, teori minat dari (Mappier, 1982) teori

minat menjelaskan apa definisi daripada minat yang dimiliki oleh seseorang. Kemudian teori bakat dari (Andyda Milala, 2004) menekankan bahwa bakat secara umum mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut. Teori (Oemar Hamalik, 2010) dalam (Edy Tandililing, 2013) menjelaskan definisi dari peserta didik. Teori ekstrakurikuler oleh (Suryosubroto, 2009) dalam (Muharnis, 2018,). Menjelaskan maksud dari kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan.

Pada kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat peserta didik ini dilaksanakan pada jadwal yang sudah ditentukan oleh pendidik di SMA Negeri 3 Kota Serang. Sekolah memfasilitasi adanya ruangan dan sarana prasarana yang dapat digunakan peserta didik untuk berlatih. Dalam hal ini peserta didik diajarkan mengenal beragam tari dan tari kreasi baru khususnya materi tari Jawari Ing Banten. Dalam hal pengembangan bakat dan minat peserta didik diharapkan peserta didik mampu mengikuti segala program kegiatan yang dilaksanakan didalam kegiatan ekstrakurikuler.

Secara umum penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler tari Jawari Ing Banten di SMA Negeri 3 Kota Serang sebagai pengembangan bakat dan minat bagi peserta didik. Adapun secara spesifik tujuan penelitian ini diantaranya

- 1) Untuk mengetahui proses kegiatan & latihan gerak ekstrakurikuler tari Jawari Ing Banten di SMA Negeri 3 Kota Serang
- 2) Untuk deskripsi tentang evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler tari Jawari Ing Banten di SMA Negeri 3 Kota Serang. Penelitian ini harus terlaksana guna mencapai tujuan yang diinginkan.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tari Jawari Ing Banten sebagai wadah bagi peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Dalam pendekatan kualitatif, fokus pada penelitian ini adalah fenomena atau fakta nyata yang terjadi.

Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 3 Kota Serang yang menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler tari Jawari Ing Banten dengan jumlah 20 orang, beserta pelatih ekstrakurikuler, Pembina ekstrakurikuler, dan waka kesiswaan merupakan partisipan dalam penelitian Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Jawari Ing Banten. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 3 Kota Serang, Taktakan, Kota Serang, Provinsi Banten dengan fokus kepada tempat latihan kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Pada observasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari dilakukan. Wawancara yang dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan peneliti, serta dokumentasi untuk mendokumentasikan penelitian.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik menganalisis. Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah, melakukan survei, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis berdasarkan kriteria

permasalahan yang diidentifikasi, dan hasilnya disajikan secara deskriptif melalui penafsiran data.

HASIL

Rencana Pelatihan Ekstrakurikuler Tari “Jawari Ing Banten” di SMA Negeri 3 Kota Serang

Rencana pelatihan yang akan dilaksanakan pada ekstrakurikuler tari “Jawari Ing Banten” di SMA Negeri 3 Kota Serang merupakan rancangan yang diciptakan oleh Pembina ekstrakurikuler melalui beberapa pertimbangan yang mengacu pada keadaan peserta didik serta keadaan sekolah. Visi dan misi dari pelatihan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 3 Kota Serang yaitu ingin melatih dan membelajarkan peserta didik agar mampu menarikan tari tradisional. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengasah *skill* atau keterampilan maupun mengasah kecerdasan bagi peserta didik melalui bakat dan minatnya khususnya dalam menari. Kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 3 Kota Serang bisa menunjang prestasi belajar peserta didik sehingga secara tidak langsung bisa turut memberikan pencitraan yang baik terhadap sekolah. Rancangan kegiatan merupakan hal yang paling penting untuk memulai adanya kegiatan. Adapun rencana kegiatan ekstrakurikuler yang telah dirangkai sedemikian rupa oleh Pembina ekstrakurikuler seni. Serangkaian rencana pelatihan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 3 Kota Serang dibuat oleh pembina ekstrakurikuler tersebut yaitu bapak Moch. Lutfi Suwandi, S.Pd. perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 3 Kota Serang ini, berlangsung dalam setiap kegiatan tertulis sebagaimana yang kita ketahui yaitu rancangan perencanaan pembelajaran (RPP). SMA Negeri 3 Kota Serang memiliki perencanaan yang tertulis sebagaimana menyerupai Rancangan Perencanaan

Pembelajaran (RPP) tetapi dalam perencanaan di sekolah ini memiliki sifat bebas dan lepas, dalam hal kemampuan pun tidak diperhatikan dengan jelas, namun dalam pelatihan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik karena disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik.

Proses Penerapan Tari “Jawari Ing Banten” Sebagai Pelatihan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Kota Serang

Pertemuan 1

Latihan pada pertemuan ini dilaksanakan pukul 13.00 WIB. Setelah peserta didik melakukan pemanasan, pelatih menjelaskan mengenai konsep dari tarian Jawari Ing Banten dan bagaimana filosofi dari tarian ini. Pelatih juga mengajarkan teknik yang benar kepada para peserta didik serta mengoreksi apabila peserta didik salah menggunakan teknik dari yang sudah diajarkan pada gerak yang sudah diajarkan. Pelatihan diajarkan selama 45 menit agar peserta didik dapat melakukannya dengan benar. Pelatihan pada gerak ini dilakukan selama kurang lebih 30 menit, kegiatan ini dilakukan secara berulang. Sebelum kegiatan pelatihan selesai, pelatih mengevaluasi dengan meminta semua peserta didik manarikan kembali gerak tabuhan satu dan dua dengan lancar. Hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana antusias peserta didik dalam kegiatan pelatihan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 3 Kota Serang, dan melihat sejauh mana peserta didik menangkap materi yang sudah diberikan.



Gambar 1 Latihan Pertemuan 1

Pertemuan 2

Kegiatan ini pelatih langsung meminta peserta didik untuk meriview gerak yang sudah dipelajari sebelumnya. Pelatihan gerakan sebelumnya dilakukan berulang bersama peserta didik yang pada pertemuan sebelumnya tidak hadir. Selanjutnya, pelatih meminta peserta didik untuk melakukan gerak tari menggunakan musik pengiring, karena pada di sebelumnya gerak pelatih belum melihat bagaimana peserta didik menyelaraskan gerak tari menggunakan musik pengiring. Peserta didik bersama-sama memperagakan gerak tari sebelumnya menggunakan iringan musik. Iringan musik tersebut merupakan lagu yang memang khusus dibuat oleh tim ekstrakurikuler musik SMA Negeri 3 Kota Serang. Selanjutnya pelatih melanjutkan pelatihan dengan mempelajari gerakan selanjutnya. Seperti sebelumnya, pelatih mencontohkan terlebih dahulu gerak lanjutan dari tarian “Jawari Ing Banten” dan peserta didik diminta untuk memperhatikan terlebih dahulu sebelum mereka memperagakan gerak yang dicontohkann. Selanjutnya pelatih memberikan arahan bahwa pada gerakan selanjutnya akan adanya gerakan *explore* yang dimana para peserta didik bebas merangkai gerak masih sesuai dengan konsep tarian “Jawari Ing Banten”. Gerakan bebas ini berdurasi sekitar 20 detik sebelum akhirnya memasuki gerakan selanjutnya. Pelatih memberi waktu sekitar 20 menit untuk peserta didik untuk menggunakan kreatifitasnya merangkai gerak sesuai dengan konsep tarian, sambil memberi arahan kepada peserta didik pelatih juga membantu mereka susunan gerak apa saja yang bisa mereka gunakan.



Gambar 2 Latihan Pertemuan 2

Pertemuan 3

Ada yang berbeda di kegiatan pelatihan pada pertemuan ini, yaitu pelatih meminta kepada peserta didik untuk melakukan latihan di luar ruang seni lebih tepatnya di panggung yang terdapat di halaman sekolah. Pelatihan gerak selanjutnya dilanjutkan dengan mencontohkan gerak silat serta gerakan baru oleh pelatih. Seperti biasa, peserta didik diminta untuk memperhatikan terlebih dahulu gerak yang dicontohkan oleh pelatih. Pada penerapan tahap ini pelatih menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menjelaskan lebih detail bagaimana melakukan gerak silat yang akan dipergakan bersama-sama, dengan materi gerak silat yang sudah disusun dan juga di eksplorasi sebelumnya, pendidik lalu menyampaikan gerak dengan melakukan hitungan, agar peserta didik bisa lebih mudah memahami gerak tersebut. Pelatih memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang kurang dipahami dari pembelajaran kali ini, dengan begitu pelatih bisa menjelaskan atau mempraktekan ulang materi yang sebelumnya sudah disampaikan. Selanjutnya, pada pertemuan ini pelatih melakukan pembahasan ulang terhadap peserta didik dengan memberikan pemahaman secara detail kembali. Setelah melakukan serangkaian kegiatan pelatihan pada pertemuan ini, pelatih dan peserta didik membiasakan untuk melakukan evaluasi gerak yang sudah dipelajari sampai di akhir pertemuan in.



Gambar 3 Latihan Pertemuan 3

Pertemuan 4

Pertemuan kali ini merupakan pemantapan materi sebelumnya, lanjutan materi dan hasil dari rangkaian pelatihan selama 4 kali pertemuan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengulang beberapakali gerak yang sudah dipelajari menggunakan musik pengiring. Selanjutnya pelatih mengatakan bahwa gerak lanjutan yang akan dipelajari merupakan gerak tambahan sampai akhir tarian. Pada tahap proses pembelajaran ada beberapa kendala yang terjadi pada saat latihan, yaitu peserta didik seringkali tidak hafal rangkaian gerak yang sebelumnya dipelajari, tetapi hal tersebut tidak menunda latihan dan proses latihan berjalan dengan lancar. Pada pertemuan ini pelatih melihat beberapa peserta didik dapat melakukan tarian dengan baik dari awal hingga selesai menggunakan iringan musik. Berdasarkan pengamatan peneliti, walaupun proses latihan ini ditempuh dalam waktu singkat, tetapi peserta didik yang tergabung dalam kegiatan pelatihan ekstrakurikuler tari ini mampu mengikuti proses latihan dengan baik, sehingga mereka mampu menunjukkan seberapa besar minat mereka terhadap ekstrakurikuler tari dan menunjukkan peningkatan bakat mereka dalam menari.



Gambar 4 Latihan Pertemuan 4

Hasil Proses Kegiatan Ektrakurikuler Tari “Jawari Ing Banten” di SMA Negeri 3 Kota Serang

Peneliti akan memaparkan hasil dari proses kegiatan ekstrakurikuler tari “Jawari Ing Banten” di SMA Negeri 3 Kota Serang. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran pendidik pastinya akan membuat sebuah perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, maka dengan itu perencanaan dibuat sedemikian rupa oleh pembina ekstrakurikuler Moch. Lutfi Suwandi,S.Pd dan diimplementasikan oleh pelatih yaitu Ratih Kurniasih. Hal ini maka dengan melakukan observasi dan wawancara bersama pembina dan pelatih pada hari Jumat, 12 April 2024 pukul 13.00 WIB di ruang seni SMA Negeri 3 Kota Serang yang sudah diberikan fasilitas oleh sekolah. Dilihat dari sebelum memulai kegiatan pembelajaran berlangsung, pelatih selalu menyiapkan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Pembina ekstrakurikuler membuat rencana pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran agar pelatih dapat menjadikan patokan bagaimana susunan ajar dan agar dapat tercapai semua tujuan yang telah direncanakan.

Sebagaimana hasil wawancara yang dengan pembina ekstrakurikuler yaitu dalam proses pembelajaran tari tentu memiliki perencanaan, yang dimana perencanaan tersebut menjadi patokan utama dalam proses kegiatan pembelajaran dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler tari. Perencanaan yang dibuat oleh pembina ekstrakurikuler serupa dengan rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) , namun hanya pembelajarannya yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan kemampuan di setiap kegiatan. Pembelajaran tari yang dilaksanakan yaitu dengan beberapa materi tari yang disampaikan namun diantaranya peneliti tertarik dengan materi tari

Jawari Ing Banten yang disampaikan pelatih kepada peserta didik. Pada pembelajaran di kegiatan ekstrakurikuler tari diharapkan peserta didik dapat menguasai materi yang diberikan oleh peserta didik dengan melakukan praktik secara baik dengan keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk bisa dipahami oleh peserta didik.

Pelatih melakukan penilaian disetiap kegiatan berlangsung dengan aspek-aspek yang sudah disepakati oleh pembina ekstrakurikuler. Setiap peserta didik harus diperhatikan secara seksama, mereka harus memiliki penilaian sikap disiplin dalam segala hal khususnya pembelajaran ini dilihat dari tiga unsur yang wajib yaitu, wiraga, wirahma, wirasa. Namun, disetiap pertemuan selalu ada penuruman jumlah anggota yang hadir mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari ini pelatih menjelaskan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya tahun ini merupakan tahun yang cukup prihatin bagi ekstrakurikuler tari karena peserta didik seringkali mengajukan izin kehadiran di hari pertemuan berlangsung, tetapi pelatih tetap melihat peluang dan memotivasi peserta didik agar selalu semangat untuk menari dan bisa membawa ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 3 Kota Serang ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan dengan proses kegiatan pelatihan tari “Jawari Ing Banten” di kegiatan ekstrakurikuler tari SMA Negeri 3 Kota Serang yang dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada peserta didik mengalami beberapa peningkatan yang signifikan lebih baik dari awal pertemuan. Tujuan dari nilai evaluasi pada setiap pertemuan yaitu agar pelatih dapat selalu mengevaluasi peserta didik dalam setiap pertemuan, serta menjadikan acuan serta motivasi terhadap peserta didik untuk lebih baik lagi dalam setiap pertemuan, hal ini agar

peserta didik mempunyai rasa percaya diri, dan menjadikan peserta didik lebih aktif.

Penilaian Hasil Pelatihan Ekstrakurikuler Tari Jawari Ing Banten Perseorangan

Tabel 1. Penilaian Hasil Penilaian Ekstrakurikuler

No	Pengetahuan	Nilai		
		1	2	3
1	Memperagakan sesuai teknik	7	9	4
2	Menghafal Gerak	6	10	4
3	Memperagakan dan menghafal sesuai iringan music	8	11	1

Berdasarkan hasil penilaian diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik berjumlah 20 orang yang memperoleh nilai cukup baik dalam memperagakan gerak tari ada 7 orang, nilai baik ada 9 orang dan nilai sangat baik ada 4 orang. Selanjutnya, dapat diketahui peserta didik yang mendapatkan nilai cukup baik dalam menghafal gerak tari ada 6 orang, nilai baik ada 10 orang, dan sangat baik ada 4 orang. Penialian sealanjutnya yaitu memperagakan serta menghafal susunan gerak dengan iringan musik peserta didik yang cukup baik ada 8 orang, nilai baik ada 11 orang dan sangat baik ada 1 orang

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama kegiatan ekstrakurikuler tari “Jawari Ing Banten”, peneliti dapat melihat perencanaan dan materi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Kamil, 2010) dalam (Helmi, 2020) yang mengatakan bahwa pelatihan pada dasarnya meliputi proses belajar mengajar dan latihan bertujuan untuk

mencapai tingkatan kompetensi tertentu. Sebagai hasil pelatihan, peserta diharapkan mampu merespon dengan tepat dan sesuai situasi tertentu .

Dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini sangat cocok untuk megembangkan bakat dan minat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tari “Jawari Ing Banten”. Jika dikaitkan maka pelatihan ekstrakurikuler Tari mampu meningkatkan kualitas peserta didik dalam menarikan tarian secara bersama-sama. Sebelum melakukan kegiatan pendidik pastinya akan membuat sebuah perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Maka dengan itu peneliti disini memaparkan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh pendidik. Dari temuan penelitian yang dilakukan, terlihat pembina dan pelatih dalam kegiatan tersebut melakukan proses perencanaan terlebih dahulu, yang pada saat proses pembelajaran nantinya akan bisa berjalan dengan lancar. Dilihat dari sebelum memulai kegiatan pelatih terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Pelatih menyampaikan semua materi serta tujuan yang akan dicapai.

Di SMA Negeri 3 Kota Serang yang bertujuan agar peserta didik bisa diharapkan menjadi peserta didik yang kreatif, aktif, memiliki keberanian, serta sifat tanggu jawab, dan juga memberikan contoh serta motivasi terhadap peserta didik lainnya. Seperti yang dikatakan oleh (Fatturohman dan Sutikno, 2007) Keaktifan peserta didik ini tidak hanya dituntut secara fisik saja, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya fisik peserta didik saja yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Di SMA Negeri 3 Kota Serang yang bertujuan agar peserta didik bisa diharapkan menjadi peserta didik yang kreatif, aktif,

memiliki keberanian, serta sifat tanggu jawab, dan juga memberikan contoh serta motivasi terhadap peserta didik lainnya. Seperti yang dikatakan oleh (Fatturohman dan Sutikno, 2007) Keaktifan peserta didik ini tidak hanya dituntut secara fisik saja, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya fisik peserta didik saja yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan didalam dirinya.

Berdasarkan pembahasan yang dikemukakan pada kegiatan perencanaan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tari Jawari Ing Banten di SMA Negeri 3 Kota Serang sebagai wadah bagi peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang diharapkan setelah adanya proses kegiatan tersebut. Berikut adalah analisis dan pembahasan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari Jawari Ing Banten

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan, peneliti mengambil Kesimpulan terkait pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler tari Jawari Ing Banten yang didalamnya terdapat perencanaan, proses, dan hasil kegiatan. Dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini terlihat efektif dalam hal pengelolaan waktu, penyampaian materi pembelajaran, pemanfaatan fasilitas, dan keterampilan pendidik yang sesuai dengan tujuan program kegiatan. Keberhasilan program ini diukur dari mencapainya efektivitas dalam menciptakan peserta didik yang aktif dan mampu mengembangkan bakat serta minat

mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada SMA Negeri 3 Kota Serang dan ekstrakurikuler seni tari yang telah memberikan kesempatan dan waktunya untuk memberikan izin untuk meneliti bagaimana pengembangan bakat dan minat peserta didik pada ekstrakurikuler tari Jawari Ing Banten. Ucapan terimakasih juga kepada semua orang yang terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Andyda Milala (2004) dalam Trisnowati Septi Ika (2017, hlm.40). (n.d.).
- Agustina, R. (2018). Ekstrakurikuler Tari dan Minat Belajar Siswa dalam Bidang Seni Budaya di SMPN 1 Banguntapan, Kotagede, Yogyakarta. *Invensi*, 3(2), 61–70.
- Ardyansah Jani Putra, 06208244053. (n.d.).
- Arismunandar, S. (2013). Teknik wawancara jurnalistik. *Teknik Wawancara Jurnalistik*, Astikawati, N. M. M. (n.d.). Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Mengintegrasikan Media Tik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Membuat Karya Dua Dimensi Dari Bentuk Bangun Datar Di Tk Al Wafa.
- Witherington (1952) dalam Trisnowati Septi Ika (2017, hlm 37). (n.d.).
- Bimbingan, J., Konseling, D., & Dakwah, I. F. (2017). Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Mts Muhammadiyah 07 Purbalingga Di Kejobong Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi

- Salah Satu Syarat Guna Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Oleh: Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti Nim. 1323101017.
- Hansen, S. (2020). Investigasi teknik wawancara dalam penelitian kualitatif manajemen konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Helmi, A. (2020). Evaluasi Kurikulum Pelatihan Penyusunan Renstra Kementerian ESDM Berdasarkan Kebutuhan dan Harapan Alumni Pelatihan di PPSDMA. *Jurnal Aparatur*, 4(2), 1–11.
- Jani, P. A. (2012). Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya Di SMPN 1 Wates. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya pengembangan bakat atau kemampuan siswa sekolah dasar melalui ekstrakurikuler.
- Magdalena, I., Septina, Y., & Pratiwi, A. D. (2020). Cara mengembangkan bakat peserta didik.
- Magdalena, I., Septina², Y., Az-Zahra³, R., & Pratiwi, A. D. (2020). Cara Mengembangkan Bakat Peserta Didik. In *Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 2, Issue 3).
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bin tang>
- Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Sabarudin. (n.d.).
- Muryanto. (2019). Mengenal Seni Tari (Susilo, Ed.; Edisi Digital 2019). Bengawan Ilmu.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Memperoleh Komunikasi*, 13(2), 177–181.
- Nugraheni, T., Masunah, J., Narawati, T., Karwati, U., & Santana, F. D. T. (2021a). Pelatihan Pendidikan Seni Anak Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dan Sekolah Dasar (Sd) Di Bandung. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 7(2), 44–51.
- Nugraheni, T., Masunah, J., Narawati, T., Karwati, U., & Santana, F. D. T. (2021b). Pelatihan Pendidikan Seni Anak Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dan Sekolah Dasar (Sd) Di Bandung. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 7(2), 44–51.
- Nugraheni, T., Masunah, J., Narawati, T., Karwati, U., & Santana, F. D. T. (2021c). Pelatihan Pendidikan Seni Anak Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dan Sekolah Dasar (Sd) Di Bandung. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 7(2), 44–51.
- Oleh. (n.d.). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Di Mts Al-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur.
- Oemar Hamalik (2010) dalam Edy Tandililing (2013, hlm 17). (n.d.).
- Oteng Sutisna dalam Zulfa (2020, hlm. 9). (n.d.).
- Penelitian terdahulu karya Agustina Rika (2018) dari Universitas Syahkuala Banda Aceh dengan judul “Ekstrakurikuler Tari dan Minat Belajar Siswa dalam Bidang Seni Budaya di SMPN 1 Banguntapan, Kotagede, Yogyakarta. (n.d.).
- Penelitian terdahulu oleh Fatonah,(2017) dari Universitas Islam Negeri Malik

- Ibrahim Malang dengan judul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Siswa di SDN Mojolangu 02 Malang". (n.d.).
- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, Pub. L. No. 62 (2014).
- Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan, Pub. L. No. 39 (2008).
- Rahmayanti, V. (2016a). Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Di Depok. In Jurnal SAP (Vol. 1, Issue 2).
- Rahmayanti, V. (2016b). Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. SAP (Susunan Artikel Pendidikan).
- Rosala, D., Masunah, J., Narawati, T., Karyono, T., & Sunaryo, A. (2021a). Internalisasi Nilai Tri-Silas melalui Pembelajaran Tari Anak Berbasis Budaya Lokal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1973–1986.
- Rosala, D., Masunah, J., Narawati, T., Karyono, T., & Sunaryo, A. (2021b). Internalisasi Nilai Tri-Silas melalui Pembelajaran Tari Anak Berbasis Budaya Lokal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1973–1986.
- Sabarudin, S. (2018). Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman, 4(01), 1–18.
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (n.d.). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. In Jurnal Bimbingan Konseling Islam (Vol. 2, Issue 2).
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 172–187.
- Sarima, A., Seni, K. E., Sebagai, T., Pencapaian, P., Belajar, P., Di, S., Negeri, S., Skripsi, M., & Pendidikan, J. (n.d.-a). Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Sebagai Penunjang Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 Makassar Jurnal Sarima 1482042006.
- Sarima, A., Seni, K. E., Sebagai, T., Pencapaian, P., Belajar, P., Di, S., Negeri, S., Skripsi, M., & Pendidikan, J. (N.D.-B). Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Sebagai Penunjang Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 Makassar Jurnal Sarima 1482042006.
- Sarima, A., Seni, K. E., Sebagai, T., Pencapaian, P., Belajar, P., Di, S., Negeri, S., Skripsi, M. & Pendidikan, J. (n.d.-c). Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Sebagai Penunjang Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 Makassar Jurnal Sarima 1482042006.
- Suryosubroto (2009) dalam Muharnis (2018, hlm. 1). (n.d.).
- Sutikno, M. S., & Faturrahman, P. (2007). Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam. Bandung: Rafika Aditama.
- Teori, K., Pengertian, A. T., & Didik, P. (n.d.). BAB II.
- Teori, L., & Teori, A. K. (n.d.). BAB II.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia, Pub. L. No. 20, 1 (2003).
- Wekke, I. S. (2020). Desain Penelitian Kualitatif. Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana, 18(1).